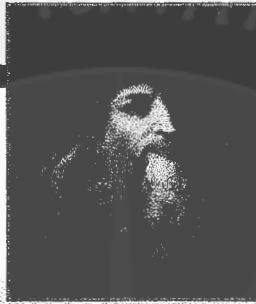


BAB I

TERJENIUS SEPANJANG JAMAN



1. LATAR BELAKANG PROYEK

"Surga kadang-kadang mengirimkan kepada kita orang-orang yang bukan saja mewakili umat manusia melainkan yang ilahiah itu sendiri, sehingga dengan menjadikan mereka tokoh panutan dan meniru mereka, pikiran kita dan bagian terbaik kecerdasan kita dapat mendekati yang tertinggi itu. Pengalaman menunjukkan bahwa orang-orang yang didorong untuk mempelajari dan mengikuti jejak-jejak para jenius menakjubkan ini, bahkan andaikata alam memberikan mereka sedikit saja bantuan atau tidak memberi bantuan sama sekali, sekurang-kurangnya dapat mendekati karya adikodrati yang berperan serta dalam keilahian mereka."

--- Giorgio Vasari (1511-1574) dalam bukunya *The Lives of the Artist* ---

1.1. Jenius Diciptakan, Bukan Dilahirkan

Otak manusia sesungguhnya tidak seluruhnya dilahirkan, tetapi juga dibentuk. Bersifat plastis, semakin diisi semakin mekar. Tersingkapnya misteri otak membangkitkan kesadaran bahwa setiap orang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan semua jenis kecerdasannya. **Jenius itu diciptakan, bukan dilahirkan.** Diciptakan melalui sebuah proses pembelajaran.

BAB I Terjenius Sepanjang Jaman

Meniru adalah alat esensial pertama dalam proses belajar. Inilah cara otak membangun fondasi pengetahuan. Dari pengetahuan dasar itulah kita dapat menambahkan kreativitas unik kita sendiri.

--- Tony Buzan dalam bukunya *The Power of Creative Intelligence* ---

Anak-anak itik belajar bertahan hidup dengan meniru induknya. Belajar melalui peniruan merupakan hal mendasar bagi banyak spesies, termasuk manusia.

--- Michael J. Gelb ---

Michael J. Gelb, penulis buku *How to Think Like Leonardo da Vinci* dan buku *How to Think Like Leonardo da Vinci Workbook*, inovator terkenal di dunia dalam bidang pemikiran kreatif, pembelajaran yang dipercepat, dan pengembangan kepemimpinan.

Meniru dari yang terjenius adalah hal yang wajar, untuk membimbing dan mengilhami manusia dalam mengembangkan semua potensinya secara maksimal. Oleh karena itu, belajar dari yang terbaik untuk menjadi yang terbaik. Pencarian tokoh terbaik untuk ditiru memunculkan pertanyaan siapakah tokoh untuk dijadikan panutan tersebut?

1.2. Sang Jenius Terbesar Sepanjang Jaman

Tony Buzan dan Raymond Keene untuk pertama kalinya di dunia memperingkat jenius-jenius terbesar dalam sejarah. Berdasarkan antara lain kategori 'orisinalitas', 'versatilitas', 'dominasi dalam bidang yang digeluti', 'universalitas visi', dan 'kekuatan dan energi', kesepuluh terbaik tersebut :

10. Albert Einstein

9. Phidias (Arsitek Athena)

8. Alexander Yang Agung

7. Thomas Jefferson
6. Sir Isaac Newton
5. Michelangelo
4. Johann Wolfgang von Goethe
3. Para Pembangun Piramida Besar
2. William Shakespeare
1. Leonardo da Vinci (jenius terbesar sepanjang jaman).

Ternyata Leonardo da Vinci yang berhak mendapat kehormatan untuk duduk di posisi teratas **Sang Jenius Terbesar**. Lalu, siapakah Leonardo da Vinci itu?

Ia[Leonardo da Vinci] hampir sepenuhnya pembelajar otodidak, dan menjadi contoh yang luar biasa bagi kita mengenai apa persisnya yang dapat dicapai oleh seseorang yang berteguh hati untuk memperluas dan mengembangkan semua kecerdasannya.

--- Tony Buzan dalam bukunya *HEAD FIRST* ---

Kehidupan Leonardo da Vinci ibarat permadani misterius, yang ditunen dalam paradoks, dan diwarnai dengan ironi. Tak ada orang yang pernah mencoba begitu banyak dalam sedemikian banyak bidang ...

--- Michael J. Gelb ---

Apa dan bagaimanapun adanya, dari jejak-langkah dan kreativitasnya yang luar biasa bermaknanya bagi kehidupan umat manusia, maka Leonardo da Vinci tercatat dalam sejarah peradaban sebagai salah satu sosok tokoh jenius. Sebagai kreator, pelukis, penulis dan ahli pikir.

--- A. Kohar Ibrahim ---
<http://www.swara.net>

A. Kohar Ibrahim, pemerhati sosio-budaya, penulis, pelukis tamatan Akademi Seni Rupa Kerajaan Belgia. Biodatanya antara lain dapat disimak dalam "Who's who in International Art, international biographical Art dictionary" edisi Loussane Swiss 1988.

"Kita menghormatinya dengan belajar darinya[Leonardo da Vinci]."

--- Sigmund Freud ---

1.3. Leonardo da Vinci (1452-1519)

Leonardo lahir Sabtu, 15 April 1452. Ibunya, Caterina, adalah petani dari Anchiano, sebuah desa kecil dekat kota kecil Vinci, kurang lebih 40 mil jauhnya dari Florence. Ayahnya, Ser Piero da Vinci, yang tidak menikahi ibunya, adalah seorang notaris dan akuntan kaya di Florence.

Leonardo da Vinci menjadi termasyhur sebagai pelukis, terutama sekali dengan karya Mona Lisa-nya. Namun bukan hanya itu saja. Seniman yang mendapat julukan sebagai jenius itu terbukti juga dari ide-idenya yang menuju ke atas. Ide-ide inovasinya di bidang teknik permesinan, khususnya "mesin terbang". Sedangkan dalam aktivitas humanitas, dia memang salah seorang budayawan yang gigih dalam gerakan perjuangan demi mewujudkan kesama-derajat-an manusia. Dia sangat menentang diskriminasi atau ketidak-adilan.

--- A. Kohar Ibrahim ---
<http://www.swara.net>

Salah seorang tokoh terbesar Zaman Renaissance Italia. Ia betul-betul 'Manusia Renaissance' atau seorang yang jenius dalam segala bidang, tampaknya kemampuannya tidak ada batasnya. Ia melukis beberapa karya yang paling terkenal di dunia termasuk Mona Lisa, tetapi selain itu ia terkenal pula karena ketrampilannya dalam bidang rekayasa dan ilmu pengetahuan sebagaimana terlihat dalam catatan-catatannya. Ia merencanakan kapal terbang, kapal selam, jalan layang, tata kota, dan sejumlah besar benda lain beberapa abad.

<http://www.ncrpro.com/ngk/ensiklopedi/l.htm>

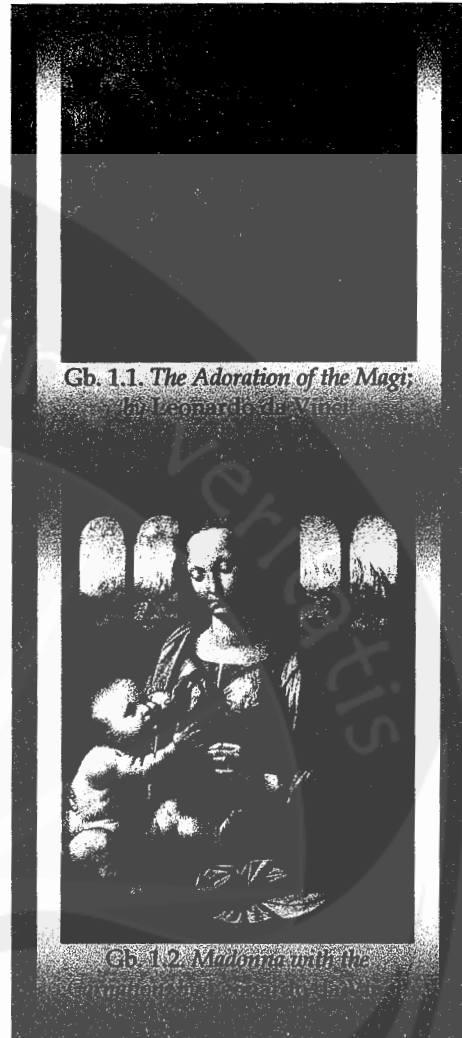
Leonardo sang arsitek dan pematung. Sebagian besar karya arsitekturnya terpusat pada prinsip-prinsip umum perancangan.

Leonardo sang ilmuwan. Banyak pakar menghargainya karena sumbangan-sumbangannya yang penting dalam sejumlah disiplin ilmu: Anatomi, Botani, Geologi dan Fisika.

Penelitian-penelitian Leonardo membuat dia mampu mengantisipasi penemuan-penemuan ilmiah besar termasuk terobosan-terobosan yang dibuat oleh Copernicus, Galileo, Newton, dan Darwin.

--- Michael J. Gelb ---

Leonardo sang seniman.
Seorang seniman Barat pertama yang membuat pemandangan sebagai subjek utama lukisan. Beberapa karya hebatnya: *Mona Lisa*, *The Last Supper*, *The Virgin of the Rocks*, *Annunciation*, *The Adoration of the Magi*, *St. John the Baptist*, *Madonna with the Carnation*.



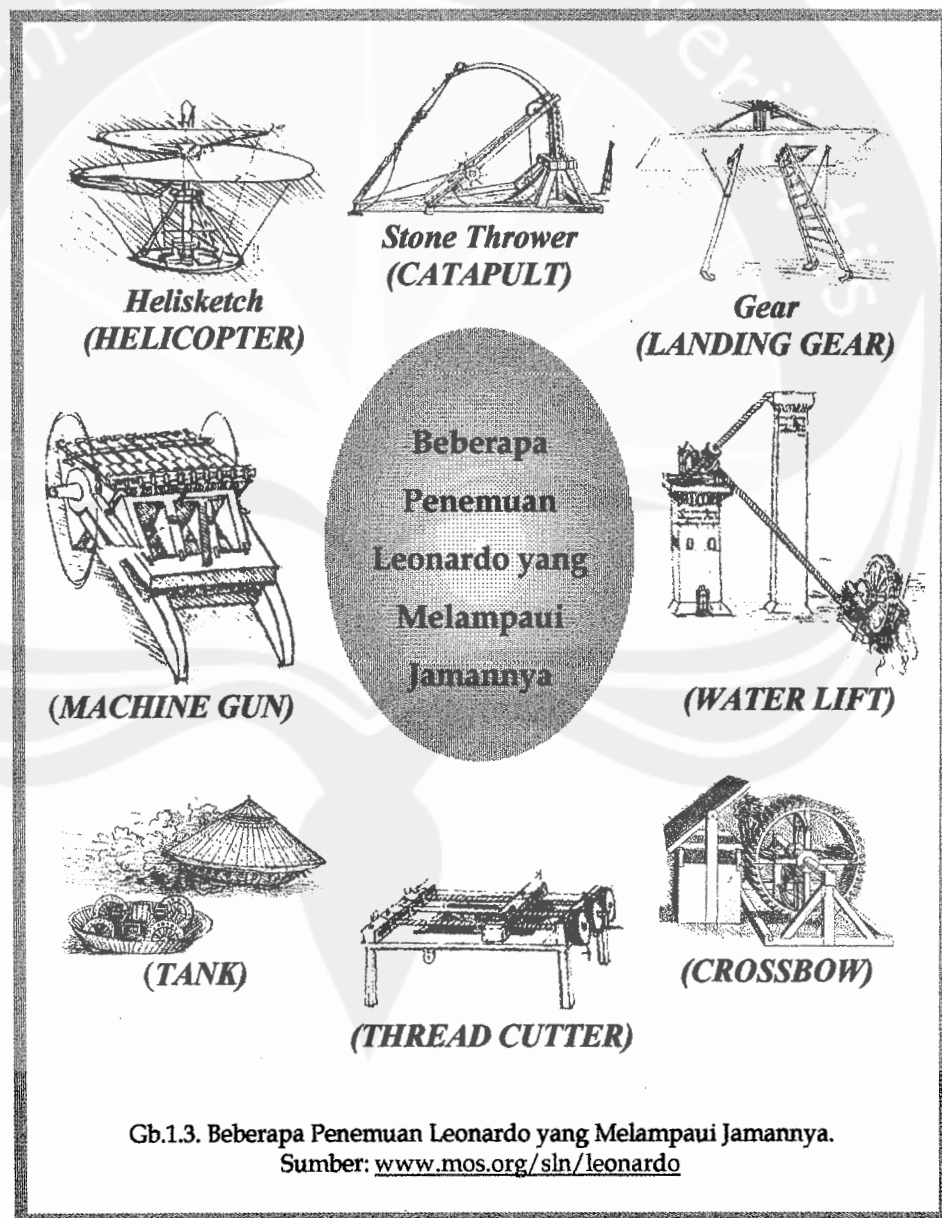
Leonardo seorang 'insinyur kemiliteran'. Ia membuat rancangan senjata-senjata yang diwujudkan 400 tahun kemudian.

Leonardo sang penemu. Penemuan-penemuan Leonardo da Vinci merupakan penemuan yang melampaui jamannya. Seperti yang digambarkan oleh Sigmund Freud tentang Leonardo, "**Seorang yang bangun terlampau pagi, sementara hari masih gelap dan orang di sekitarnya masih tidur.**"

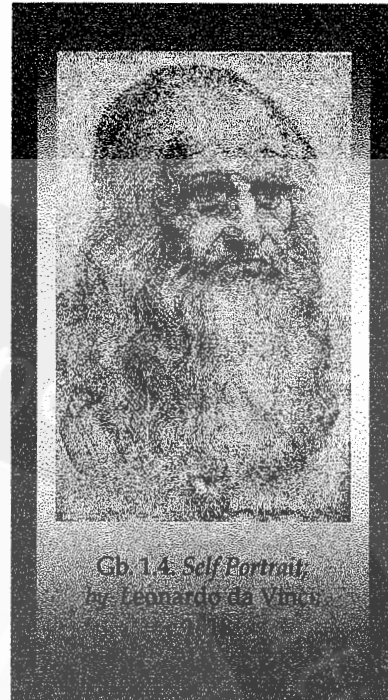
BAB I Terjenius Sepanjang Jaman

Terjun payung dilakukan pertamakali dari sebuah balon udara oleh Andre-Jacques Garnerinthe di Perancis pada tahun 1793. Leonardo da Vinci membuat rancangan rinci tentang parasut di tahun 1485. Dia juga membuat sketsa tentang helikopter, tank baja dan roda pendarat yang dapat dikeluarkan-masukkan. Helipkopter pertama yang dapat membawa penumpang diterbangkan oleh Paul Cornu di tahun 1907. Tank baja digunakan pertama kali pada Perang Dunia I di Cambrai, Perancis di tahun 1917. Pesawat terbang pertama yang menggunakan roda pendarat tersebut dibuat pada tahun 1933. Da Vinci juga menyarankan metode pernafasan di bawah air. Jacques-Yves Cousteau dan Emile Gagnon memperkenalkan penyelaman bawah air di tahun 1943, atau 458 tahun setelah diperkenalkan oleh Da Vinci.

<http://www.didyouknow.cd/indonesia/>



Leonardo da Vinci meninggal pada tanggal 2 Mei 1519 di usianya yang ke-67 tahun. Menjelang kematiannya, menurut Vasari, Leonardo dipenuhi rasa sesal dan maaf kepada “Tuhan dan umat manusia karena begitu banyak yang belum diselesaikannya.” Leonardo juga menulis, “Aku akan melanjutkannya” dan “aku tidak pernah bosan menjadi orang yang berguna.”



2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Berdasarkan studi intensif mengenai diri dan metode-metode yang dilakukan oleh Leonardo da Vinci, Michael J. Gelb memperkenalkan **tujuh Prinsip Da Vinci** :

1. **Curiosità** → Pendekatan rasa ingin tahu yang tak terpuaskan terhadap kehidupan dan upaya tak kenal lelah untuk belajar terus.
2. **Sfumato** → (secara harfiah “hilang tak berbekas, menjadi tak pasti”) Kesiediaan untuk merangkul ambiguitas, paradoks, dan ketidakpastian.
3. **Corporalita** → Pemupukan keanggunan, keterampilan dua tangan, kebugaran, dan sikap tubuh yang benar.
4. **Connessione** → Pengakuan dan penghargaan terhadap keterhubungan segala sesuatu dan fenomena. Pemikiran secara sistem.

5. **Arte/Scienza** → Perkembangan keseimbangan antara ilmu dan seni, logika dan imajinasi.
6. **Dimostrazione** → Komitmen untuk menguji pengetahuan melalui pengalaman, keuletan, dan kesediaan untuk belajar dari kesalahan.
7. **Sensazione** → Penghalusan pancaindra secara terus-menerus, terutama penglihatan, sebagai sarana untuk menghidupkan pengalaman.

Ketujuh Prinsip Da Vinci tersebut di atas perlu dikaji lebih dalam untuk menemukan rahasia terbesar yang dimiliki/dipakai oleh sang maestro Leonardo da Vinci. **Rahasia terbesar** yang membuatnya menjadi seorang yang terjenius sepanjang jaman, seorang yang belum tertandingi sampai sekarang.

Hakikat warisan Leonardo adalah inspirasi kebijaksanaan dan cahaya menuju kemenangan atas rasa takut dan kegelapan. Dalam upayanya tak kenal akhir untuk mencari kebenaran dan keindahan, seni dan ilmu dipadukan melalui persepsi dan pengalaman. Sintesisnya yang unik atas logika dan imajinasi, atas penalaran dan fantasi, telah menantang, mengilhami, dan membingungkan para pakar sepanjang jaman. Penguasa terbesar dalam ilmu dan seni sepanjang sejarah ini telah menjadi mitos. Di jaman di mana kita mengagungkan spesialisasi dan fragmentasi, Leonardo da Vinci memancarkan cahaya seperti mercusuar, yang mengingatkan kita tentang kemungkinan apa artinya diciptakan menurut gambaran Sang Pencipta.

--- Michael J. Gelb dalam bukunya *Menjadi Jenius Seperti Leonardo da Vinci*---

3. RUMUSAN MASALAH

"Pelajarilah ilmu seni dan seni ilmu."

--- Leonardo da Vinci ---

Bagaimana menginterpretasikan hidup/prinsip/motto Leonardo da Vinci yang mewakili sosok dirinya sehingga menjadi **Sang Jenius Terbesar Sepanjang Jaman** ke dalam sebuah galeri seni yang menjadi media untuk mengenal dan belajar dari tokoh panutan terbaik tersebut ?

4. TUJUAN dan SASARAN PROYEK

4.1. Tujuan

"Aku akan melanjutkannya..."

...aku tidak pernah bosan menjadi orang yang berguna..."

--- Leonardo da Vinci ---

"...sehingga dengan menjadikan mereka tokoh panutan dan meniru mereka, pikiran kita dan bagian terbaik kecerdasan kita dapat mendekati yang tertinggi itu."

--- Giorgio Vasari (1511-1574) dalam bukunya *The Lives of the Artist* ---

"Sesekali pergi dan berlibur juga merupakan kegiatan yang sangat bagus; sebab ketika engkau kembali ke pekerjaan, penilaianmu akan lebih meyakinkan, sebab terus-menerus bekerja akan membuatmu kehilangan objektivitas penilaian."

--- Leonardo da Vinci ---

Tujuan Galeri Seni Leonardo da Vinci :

- a. Sebagai wadah untuk 'mengenal' Sang Jenius Terbesar Sepanjang Jaman Leonardo da Vinci.
- b. Sebagai sarana yang menghubungkan antara para seniman/kolektor dengan masyarakat luas.
- c. Sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat luas pada umumnya

4.2. Sasaran

... di jaman di mana kita mengagungkan spesialisasi dan fragmentasi, Leonardo da Vinci memancarkan cahaya seperti mercusuar, yang mengingatkan kita tentang kemungkinan apa artinya diciptakan menurut gambaran Sang Pencipta.

...tak ada orang yang pernah mencoba begitu banyak dalam sedemikian banyak bidang ...

--- Michael J. Gelb ---

Sang maestro 'Jenius Terbesar Sepanjang Jaman', Leonardo da Vinci, yang hidup dan berkarya dalam begitu banyak bidang mengilhami dan mendasari bahwa sasaran pada umumnya **Galeri Seni Leonardo da Vinci** adalah semua **masyarakat luas** dari berbagai bidang spesialisasi.

Adapun yang menjadi sasaran khususnya adalah :

- a. para pelajar & mahasiswa dari/dalam segala bidang spesialisasi
- b. para seniman dari berbagai bidang keahlian

5. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan guna menjawab rumusan permasalahan:

- a. Studi Literatur

Studi lebih lanjut terhadap data pustaka dan data dari sumber lainnya (data dari internet) yang mendukung.

- b. Metode Pendekatan Deskriptif

Metode pendekatan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan, yang selanjutnya akan dianalisis. Hasil analisis selanjutnya akan disusun dalam kerangka yang terarah berupa deskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan permasalahan.

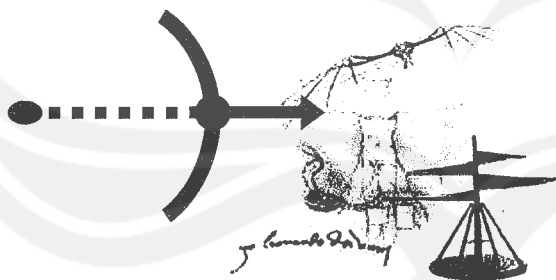
6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

- Bab I Berisikan latar belakang proyek dan latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran proyek, serta metode pembahasan.
- Bab II Berisikan paparan awal mengenai diri dan karya Leonardo da Vinci. Berisikan pembahasan awal mengenai ciri dasar Da Vinci sehingga disebut Jenius Terbesar Sepanjang Jaman.
- Bab III Berisi tinjauan umum Galeri Seni dan tinjauan khusus Galeri Seni Leonardo da Vinci, serta pemilihan tapak (termasuk analisa tapak)
- Bab IV Berisikan pembahasan dan analisis yang lebih mendalam tentang Leonardo da Vinci guna mendapatkan gambaran pokok yang akan menjawab permasalahan.
- Bab V Berisikan deskripsi pendekatan pemecahan permasalahan dan pembahasan kasus-kasus yang mendukung deskripsi konsep perancangan selanjutnya.
- Bab VI Berisikan deskripsi konsep perancangan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan, merupakan sintesis dari semua hasil analisis sebelumnya (kaitannya antara fungsi bangunan dengan jawaban rumusan permasalahan).

serviens in lumine



Da Vinci
Bangun Terlampau Pagi



Da Vinci
Bangun Terlampau Pagi